

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang berjudul “Evaluasi Rasionalitas Penggunaan Antibiotik pada Pengobatan Infeksi Saluran Kemih di Instalasi Rawat Inap RSUD Kabupaten Temanggung Periode Januari-Desember 2015” ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional* yaitu jenis pendekatan penelitian dengan pengumpulan data (observasi) sekaligus pada satu waktu. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif dengan mencatat data melalui rekam medik pasien ISK di RSUD Kabupaten Temanggung yang menjalani rawat inap periode Januari-Desember 2015.

B. Tempat dan Waktu

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di RSUD Kabupaten Temanggung yang terletak di Jalan Dr. Sutomo No. 67 Temanggung, Jawa Tengah.

2. Waktu

Pengambilan data berupa rekam medik pasien dilakukan selama satu bulan, yaitu antara bulan Juni-Juli 2016 untuk mengambil data pasien ISK tahun 2015.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien penderita ISK yang menjalani perawatan di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Temanggung periode Januari-Desember 2015.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari populasi yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling*, termasuk dalam teknik pengambilan sampel *non-probability sample*. Yaitu pengambilan sampel atas dasar pertimbangan peneliti yang mengandung unsur-unsur yang dikehendaki (berdasarkan kriteria inklusi tertentu).

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

- a. Semua pasien ISK yang menjalani perawatan di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Temanggung selama periode Januari-Desember 2015.
- b. Pasien laki-laki dan perempuan semua usia
- c. Terdiagnosis akhir ISK tanpa komplikasi/penyakit penyerta
- d. Mendapatkan antibiotik untuk terapi ISK.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Data rekam medik pasien yang tidak lengkap
- b. Pasien yang menghentikan pengobatan atas permintaan sendiri.
- c. Pasien meninggal dunia dalam periode terapi.

E. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini meliputi variabel bebas dan terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah penggunaan antibiotik pada pasien ISK, sedangkan variabel terikatnya adalah rasionalitas penggunaan antibiotik sesuai dengan indikator WHO 1985 meliputi tepat indikasi, tepat obat, dan tepat dosis.

F. Definisi Operasional

- a. ISK: infeksi saluran kemih (ISK) merupakan suatu infeksi yang diagnosis sudah ditetapkan oleh dokter di RSUD Kabupaten Temanggung
- b. Antibiotik: Obat-obatan yang digunakan oleh dokter untuk terapi infeksi yang disebabkan oleh bakteri.
- c. Evaluasi penggunaan antibiotik: analisis evaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik berdasarkan WHO, yaitu tepat indikasi, tepat pemilihan jenis obat, dan tepat dosis.
- d. Tepat indikasi: pemilihan obat yang tepat diberikan sesuai dengan diagnosis dokter dan ditunjang dengan hasil lab dan gejala klinis

- yang mendukung. Tepat indikasi berdasarkan pada Pedoman Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis dan Urinarius.
- e. Tepat pemilihan obat: pemilihan antibiotik yang diberikan kepada pasien sesuai dengan Pedoman Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis dan Urinarius dan IDAI 2009.
 - f. Tepat dosis: dosis yang diberikan berada pada rentang terapi dan pemberian obat disesuaikan dengan kondisi pasien. Tepat dosis berdasarkan Pedoman Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis dan Urinarius dan IDAI 2009.

G. Instrumen Penelitian

1. Rekam Medik

Bahan penelitian ini adalah data rekam medik pasien rawat inap dengan diagnosis ISK di RSUD Kabupaten Temanggung yang dilengkapi dengan data laboratorium sebagai penunjang diagnosis.

2. Pedoman Pengobatan ISK

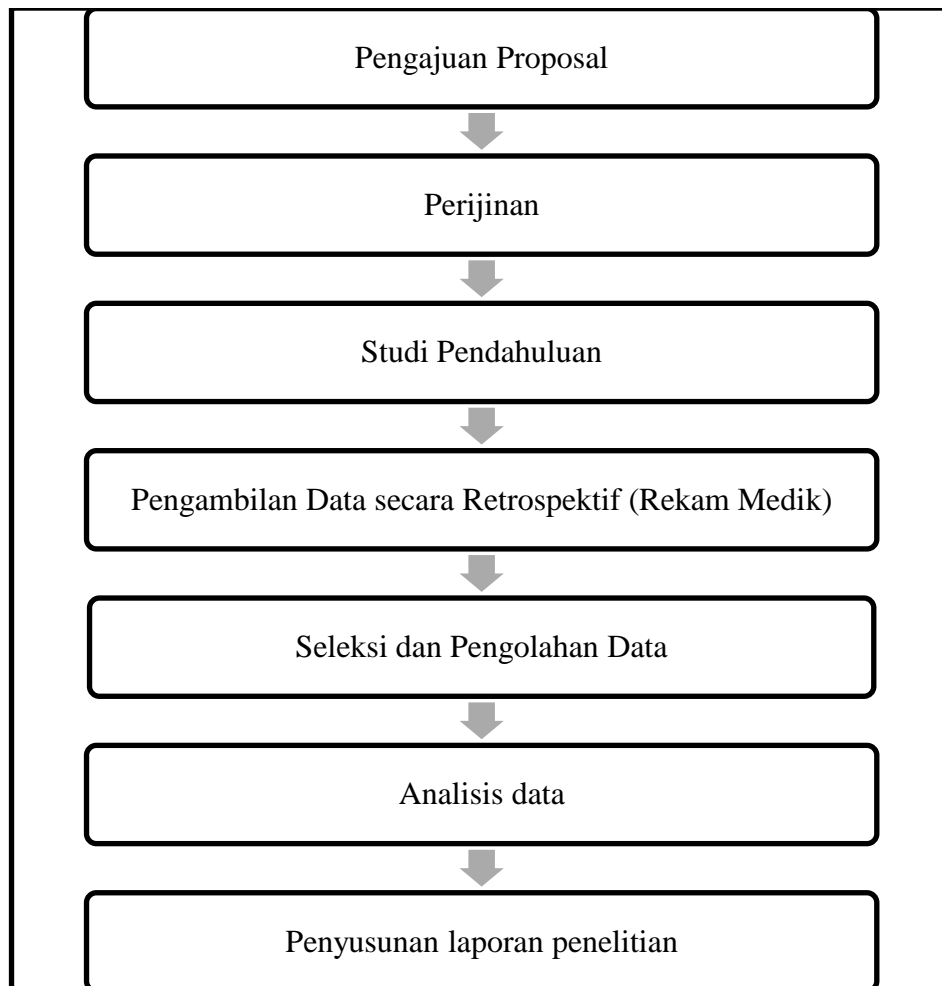
Pedoman yang digunakan untuk mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik pada penelitian ini adalah Panduan Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis dan Urinarius dan Pedoman Pelayanan Medik oleh Ikatan Dokter Anak Indonesia 2009.

H. Cara Kerja

1. Tahap Persiapan
 - a. Ijin Direktur RSUD Kabupaten Temanggung.
 - b. Koordinasi dengan bagian penelitian dan pengembangan RSUD Kabupaten Temanggung.
 - c. Koordinasi dengan petugas rekam medik.
2. Tahap Penelitian
 - a. Pendataan jumlah dan nomor rekam medik pasien dengan diagnosis ISK di instalasi rawat inap RSUD Kabupaten Temanggung periode Januari-Desember 2015.
 - b. Seleksi rekam medik pasien ISK periode Januari-Desember 2015 yang sesuai dengan kriteria inklusi.
 - c. Mencatat data ke dalam lembar pengumpul data.
 - d. Mengevaluasi rasionalitas penggunaan antibiotik berdasarkan pedoman atau standar terapi yang digunakan dalam penelitian yaitu Panduan Penatalaksanaan Infeksi pada Traktus Genitalis an Urinarius dan Panduan Pelayanan Medik Ikatan Dokter Anak Indonesia Tahun 2009.
3. Tahap Pelaporan

Menentukan hasil, pembahasan, dan kesimpulan.

I. Skema Langkah Kerja



Gambar 2. Skema Langkah Kerja

J. Analisis Data

Analisis rasionalitas penggunaan antibiotik pada pasien ISK yang menjalani rawat inap di RSUD Kabupaten Temanggung periode Januari-Desember 2015 dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif evaluatif berdasarkan pedoman yang digunakan sebagai acuan. Penyajian data

secara kuantitatif dalam bentuk persentase. Analisis rasionalitas dilakukan dengan melihat penggunaan antibiotik tiap kasus, kemudian dibandingkan dengan pedoman atau standar terapi yang digunakan sebagai acuan pengobatan.